

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN ( DARING )  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI TENGAH PANDEMI  
COVID - 19 DI SMPN 1 PADANGAN  
(STUDI KASUS PADA GURU IPS)**

**Eka Putri Fernanda<sup>1</sup>, Rika Pristian Fitri Astuti<sup>2</sup>, Taufiq Hidayat<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ikip Pgri Bojonegoro  
Email: fernandaekaputri99@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ikip Pgri Bojonegoro  
Email : rikapristian@gmail.com

<sup>3</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ikip Pgri Bojonegoro

***Abstract***

*In March 2020 until now the learning process in the world of education in Indonesia has undergone significant changes due to the Covid-19 outbreak. This study aims to determine and analyze the online learning process in the midst of a pandemic on economic subjects at SMPN 1 Padangan. The method in this study uses qualitative research methods. The data sources in this study used primary data sources from interviews and supporting data from Economics Teachers, amounting to 2. Based on the results of interviews and researcher observations, there were research findings about the difficulty of signaling in online learning, ineffectiveness in learning, inactive students. Schools should facilitate teachers more in the implementation of learning, especially in the implementation of online learning as it is today. Teachers can further develop learning that can make learning conditions remain effective even though it is carried out in a network, communicating more often with students. Teachers should further increase their creativity as educators to become more professional teachers. And students are more motivated in learning so that during the implementation of learning through the network, students still have high enthusiasm and can follow the learning process properly in accordance with the learning objectives to be achieved in class.*

*Keywords: Learning Process, Online, Pandemic*

***Abstrak***

*Pada bulan maret tahun 2020 hingga saat ini proses pembelajaran dalam dunia pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan dikarenakan adanya wabah covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis tentang Proses Pembelajaran daring ditengah pandemi pada mata pelajaran ekonomi di SMPN 1 Padangan, Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dari Wawancara dan data pendukung dari Guru Ekonomi yang berjumlah 2. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti terdapat temuan penelitian tentang, sulitnya sinyal dalam belajar daring, ketidak efektifan dalam pembelajaran, siswa yang tidak aktif. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran daring seperti sekarang ini. Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional. Serta Peserta didik lebih diberi motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kelas.*

*Kata kunci: Proses Pembelajaran, Daring, Pandemi*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses belajar tanpa akhir dan belajar adalah proses pembentukan karakter, intelektualitas, dan membangun fundamental cara berfikir dan emosional yang mengarah ke tabiat manusia. (Marquis & Hilgard dalam Nimas puspita, 2020;3) Menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses mencari ilmu yang terjadi pada dalam diri seseorang melalui pelatihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan pada diri.

Dalam proses belajar mengajar pasti memerlukan sebuah guru untuk menjelaskan sebuah materi kepada siswa, dalam hal ini guru menjadi garda terdepan dalam pendidikan di Indonesia. Proses belajar mengajar pada mulanya terjadi didalam sebuah ruangan kelas sekolah dan berinteraksi secara langsung tanpa menggunakan media perantara apapun. Namun dalam beberapa bulan terakhir proses belajar mengajar berbeda seperti biasanya, dikarenakan adanya wabah coronavirus disase atau biasa sering disebut COVID -19.

Akibat pandemi ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 memutuskan proses belajar mengajar harus dilaksanakan dari rumah masing-masing atau yang kerap disebut dengan Belajar Dari Rumah (BDR) (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Pelaksanaan sistem pembelajaran pada satuan pendidikan mengalami perubahan bentuk operasional yang digeneralisasi melalui kebijakan pembelajaran dan mengikut pada kebijakan sosial, yaitu instruksi social distancing hingga berujung pada himbauan lockdown.

Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015:1) “Pembelajaran daring merupakan program pelaksana kelas belajar untuk mencapai kelompok yang kuat dan luas melalui jaringan internet dengan jumlah peserta yang tidak terbatas pembelajaran dapat dilaksanakan secara kuat dan dapat dilakukan secara gratis maupun berbayar”. Menurut Moore dkk, (2011) “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menciptakan beragam jenis interaksi pembelajaran”. Menurut Bilfaqih

(2015:4) “dalam pembelajaran daring siswa dibehartin materi berupa rekaman video atau *slideshow*, dengan tugas mingguan yang harus diselesaikan siswa dengan batas waktu yang telah ditentukan”. Pembelajaran daring memiliki kelebihan mampu menumbuhkan sikap mandiri pada siswa saat belajar (*self regulated learning*).

Menurut Rahmawati (2009:23) “pola pembelajaran ini mencakup penyelenggaraan program pembelajaran melalui pendidikan tertulis atau korespondensi, bahan cetak (modul), radio, audio/ video, TV, berbantuan komputer, dan atau multimedia melalui jaringan computer”.

Menurut Mulyana (2013:100) “Guru harus memahami bahwa pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan”. Oleh karena itu, pembelajaran daring bukan hanya pembelajaran yang memindahkan materi melalui media internet, dan guru bukan hanya sekedar membehartin tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media (*online*), pembelajaran daring harus tetap dipersiapkan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran tatap muka. Dalam pembelajaran daring guru harus tetap menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik meskipun tidak secara maksimal, oleh karena itu penggunaan metode ceramah perlu diterapkan dalam pembelajaran daring.

Menurut Tafonao (2018:105) “media adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang mana dengan adanya media dapat merangsang peserta didik melakukan sesuatu, memotivasi pola pikir, kemampuan dalam diri, serta keterampilan yang dimiliki sehingga dapat mendorong proses belajar”. Menurut Yohana dkk, (2020) “salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah media daring, pembelajaran daring (*online learning*) merupakan model pembelajaran yang berbasis ICT (*Information Communication Technology*)”. Pembelajaran daring termasuk model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan demikian, siswa dituntut mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya.

Pembelajaran daring (pembelajaran dalam jaringan) lebih menitikberatkan pada kecermatan dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang dibehartin secara online (Riyana, 2019). Pembelajaran dirumah secara online membuat peserta didik lebih mandiri dan kreatif, dan pembelajaran daring merupakan wujud keberhasilan menciptakan social distancing dan meminimalisir keramaian yang dianggap berpengaruh besar terhadap penyebaran *COVID-19* (Handarini, 2020).

Pembelajaran daring menuai banyak kelebihan dan kelemahan. Dari segi kelebihan pembelajaran daring membehartin fleksibilitas tempat dan waktu (Yuangga & Sunarsi, 2020; Jamil & Aprilisanda, 2020; Setiawan, 2020), menciptakan suasana belajar baru (Sari, 2015), menghemat uang transport, peserta didik dapat belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing, waktu berkumpul dengan keluarga lebih banyak, peserta didik lebih bertanggung jawab, kreatif, dan mandiri (Ramanta & Widayanti, 2020).

Kelemahan dari sistem pembelajaran daring ialah sulit menemukan titik fokus anak karena situasi dan kondisi rumah kurang mendukung untuk proses pembelajaran daring (Sari, 2015). Tidak hanya itu, pembelajaran daring menimbulkan kurangnya interaksinantara pendidik dan peserta didik dan antar peserta didik (Yuangga & Sunarsi, 2020; Hadisi & Muna, 2015), pemberian tugas yang lebih banyak, bergantung dengan koneksi internet, lebih boros kuota internet (Ramantan & Widayanti, 2020), dan lebih sulit dalam memahami materi (Jamil & Aprilisanda, 2020).

Bersumber pada permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti terdorong untuk membehartin gambaran mengenai pembelajaran daring pada masa pandemi *COVID-19* serta membehartin gambaran mengenai faktor-faktor pendukung juga faktor-faktor yang menjadi hambatan guru dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi di SMPN 1 Padangan Kab Bojonegoro. dengan mengangkat judul penelitian "**Analisis Proses Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ekonomi Ditengah Pandemi Covid- 19 Studi Kasus Pada Guru IPS**".

Penelitian ini dilakukan agar memperoleh deskripsi objektif tentang

bagaimana proses pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19* :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses 1. Proses Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ekonomi Ditengah Pandemi Covid- 19.
2. Untuk mengetahui Apa kendala yang dihadapi waktu Proses Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ekonomi Ditengah Pandemi *Covid-19*.

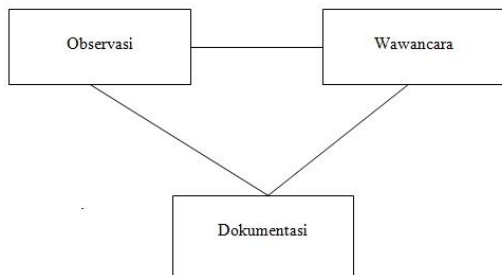
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati penerapan bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a) Data Primer bersumber dari : hasil wawancara, pengamatan kepada Guru SMPN Padangan yang menerima mata pelajaran ekonomi.
- b) Data sekunder bersumber dari data yang didapat dari pihak sekolahan bisa berupa daftar hadir atau dokumentasi.

Di dalam menyusun instrument penelitian, penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif. Teknik deskriptif itu sendiri adalah membuat gambaran penelitian yang dilakukan dengan cara: (1) reduksi data atau penyederhanaan (data reduction), (2) paparan / sajian data (data display), dan (3) penahartin kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada. Maka sebenarnya peneliti telah melakukan pengujian kredibilitas data sekaligus keabsahan data. Berikut adalah gambaran Teknik triangulasi yang digunakan :



Gambar 2  
Teknik Triangulasi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

1. Proses Pembelajaran Daring Mata Pelajaran ekonomi Di SMPN 1 Padangan
  - a. Dalam pembelajaran daring guru menggunakan media internet sebagai media dalam belajar yaitu, *Google Clasroom, Whatsapp, Youtube*. Karena lebih mudah dalam pengoperasiannya.
  - b. Sebelum guru memulai pembelajaran sudah membuat RPP agar lebih mudah dalam menyusun metode pembelajaran yang disukai oleh siswa, yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
  - c. Dalam proses belajar daring komponen utama yaitu gawai canggih, berdasarkan penelitian dan pengamatan semua siswa sudah memiliki gawai canggih, jadi sangat menunjang kemudahan dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi seperti ini.
  - d. Adanya semangat dan antusias yang bagus ditunjukkan oleh siswa saat mengikuti pembelajaran daring, meski terkadang timbul rasa jenuh dan kesiapan siswa mengikuti pembelajaran daring perkiraan sudah mencapai 95%.
  - e. Adanya metode pengawasan dalam proses pembelajaran daring ini yaitu untuk daftar hadir diberi waktu tersendiri ini sangat efektif untuk siswa tetap mengikuti pembelajaran secara darin, serta untuk evaluasi dilihat dari pengerjaan soal UAS, dan Tugas.

### 2. Kendala yang dihadapi selama Proses Pembelajaran Daring

- a. Kendala atau kesulitan yang dialami oleh siswa adalah jaringan internet yang jelek dan rumah setiap siswa tidak selalu tersedia sinyal provider yang bagus, jadi dengan kendala sinyal jaringan internet menghambat dalam proses pembelajaran siswa.
- b. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran ekonomi pembelajaran daring ini tidaklah efektif karena kurangnya pengawasan dalam proses pembelajaran serta terkendala oleh jaringan internet yang belum cukup memadai untuk melakukan proses pembelajaran daring.

### Pembahasan

Materi yang diberikan selama proses pembelajaran pastinya sudah sesuai dengan RPP, SILABUS, PROTAP, PROMES di era Daring ini, mengacu pada aturan yang dikeluarkan oleh kemendikbud tentang penyusunan program pembelajaran di era Daring, diharapkan siswa tetap memahami dan mengikuti pembelajaran secara daring ini dengan maksimal,

Penerapan Proses pembelajaran daring ini merupakan langkah persektif yang dilaksanakan oleh Kemendikbud guna proses belajar mengajar tetap berjalan ditengah adanya pandemi covid 19, berbagai segala upaya yang dilaksanakan untuk memberikan pengajaran terbaik kepada siswa dengan menerapkan beberapa media pembelajaran yang mudah pengoperasiannya oleh siswa, melalau google classroom, Whatsapp, Youtube. Semua itu terkendala oleh Jaringan internet yang belum merata disetiap penjuru desa serta rumah para siswa dari SMPN 1 Padangan.

Tujuan dari mata pelajaran yang dikemukakan oleh Nana Sudjana ( 2005:22 ) menjelaskan bahwa “tujuan pembelajaran adalah rumusan pernyataan mengenai kemampuan atau dikuasai siswa setelah siswa menerima proses pengajaran “ sedangkan menurut Wina Sanjaya ( 2006 : 68 ) “tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah mereka

mempelajari bahasan tertentu dan satu kali pertemuan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah kemampuan ( kompetensi ) atau ketrampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka mempelajari bahasan materi tertentu. Sebuah Proses pembelajaran yang baik hendaknya tidak hanya mengacu pada pada tujuan/ hasil belajar sampai pada domain kognitif saja, sebaiknya harus menunjukkan keseimbangan antara tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, karena hakikatnya tujuan pembelajaran adalah sebagai arah dari proses belajar mengajar yang diharapkan mampu mewujudkan rumusan tingkah laku yang dapat dikuasai oleh siswa setelah siswa menempuh pengalaman belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan wawancara dengan guru, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi di SMPN 1 Padang sebagai berikut :

a. Penggunaan Media Pembelajaran

Pemilihan Penggunaan media Pembelajaran sangatlah penting karena sangat berdampak kepada kenyamanan siswa dalam mengikuti proses belajar secara daring, di SMPN 1 Padang ini menggunakan media pembelajaran Google Classroom sebagai media untuk pembelajaran, melihat materi serta mengisi daftar hadir dan sebagai media untuk mengingatkan dan memberi informasi kepada siswa jika belum mengumpulkan tugas atau materi akan dimulai. Tak jarang juga menggunakan media Youtube untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi selain diskusi juga menganalisa video pembelajaran yang dishare oleh guru ekonomi

b. Penyusunan RPP

Dalam sebuah pembelajaran guru harus menyiapkan dokumen RPP, SILABUS, PROTAP, PROMES yang bertujuan untuk menyusun pembelajaran yang dilakukan selama 1 semester, Guru Ekonomi di SMP Negeri Padang juga menyusun RPP, guna mempermudah dalam pembelajaran, RPP pada Tahun ini sangatlah berbeda dengan RPP tahun-tahun

yang sudah berlalu, karena sebelumnya bisa bertatap muka secara langsung, tapi pada kali ini harus secara Daring atau melalui media perantara untuk proses pembelajaran dimasa pandemi, dilihat dari semua guru ekonomi menyusun RPP sesuai dengan intruksi Pemerintah tentang proses pembelajaran dimasa pandem ini, Peneliti sangat yakin jika guru menyusun RPP sesuai dengan peraturan yang berlaku serta sesuai dengan keadaan siswa SMP Negeri 1 padangan.

c. Kendala Jaringan Internet

Penggunaan media terlebih media yang berbasis online sangatlah perlu ditunjang dengan fasilitas yang memadai seperti tersedianya Laptop, Handphone, Jaringan Internet, terlebih saat ini adanya pandemi covid 19 yang mengharuskan beberapa sektor dalam kehidupan harus berdampingan dengan media internet, salah satunya adalah sektor pendidikan saat ini yang dulu bisa bertatap muka antara guru dan murid secara langsung didalam ruangan kelas, tetapi saat ini harus menggunakan media perantara Internet untuk proses belajar mengajar.

Peneliti yakin pasti anak-anak di era sekarang bisa mengoperasikan media pembelajaran yang tersedia karena hampir semua siswa itu memiliki handphone sendiri-sendiri, bahkan pemerintah pun saat ini juga ikut membantu dalam hal kuota internet ini sangatlah membantu siswa dalam proses belajar secara daring

d. Keaktifan siswa

Tingkat kehadiran siswa dalam setiap pertemuan pembelajaran sangatlah penting sebagai tolak ukur keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut, sesuai dengan yang disusun di RPP dicantumkan dalam satu semester harus masuk pembelajaran berapa kali pertemuan, toleransi tidak masuk berapa kali, semua sudah di susun di RPP, Tingkat keaktifan dan kesiapan siswa SMPN 1 Padang dalam mengikuti pelajaran ekonomi terbilang sangat bagus, berdasarkan daftar hadir yang masuk setiap kali pertemuan pembelajaran selalu full siswa yang masuk dan mengikuti pembelajaran.

Kehadiran siswa di sekolah adalah kehadiran dan keikutsertaan siswa secara fisik dan mental terhadap aktivitas sekolah pada jam-jam efektif di sekolah. Sedangkan ketidakhadiran adalah ketiadaan partisipasi secara fisik siswa terhadap kegiatan-kegiatan sekolah.

e. Metode dan cara Pengawasan

Proses pembelajaran akan terjadi manakala terdapat interaksi siswa dengan lingkungannya dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Guru adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Sehingga berhasil tidaknya pendidikan itu bergantung pada guru, guru yang baik harus mengerti peran dan fungsi dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman (1992) Peran Guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai informator, organisator, Motivator, pengarah/Direktor/ Inisiator, Transmitter, Fasilitator, Mediator, dan Evaluator.

Dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi di SMPN 1 Padangan Guru berperan aktif sebagaimana peran dan fungsinya, untuk dalam hal pengawasan kepada siswa dalam daring ini, guru selalu memberi informasi yang edukatif serta selalu mencari informasi dan mengingatkan kepada siswa jika ada yang belum mengumpulkan tugas yang diberikan di akhir pembelajaran, serta dalam metode pengajaran yaitu pengerjaan tugas dan diskusi memecahkan studi kasus yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan secara daring oleh siswa-siswa, metode ini bertujuan untuk meningkatkan daya nalar dan rasa kebersamaan dalam menyelesaikan sebuah studi kasus.

f. Efektivitas pembelajaran daring

Berdasarkan Kamus besar Bahasa Indonesia "KKBI" efektivitas adalah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang

ingin dicapai. Sebuah pencapaian tujuan yang diharapkan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh guru adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, Tapi di satu sisi kendala yang ada pada proses pembelajaran daring mata pelajaran di SMPN 1 Padangan, ada kejenuhan dan kebosanan oleh siswa dalam belajar secara daring, maka ada beberapa siswa yang sengaja tidak masuk mengikuti pembelajaran dikarenakan jenuh, maka dari itu mengurangi efektivitas dalam proses pembelajaran daring, tapi peneliti menyakini jika ada sebuah inovasi dan pembaharuan metode dan media pembelajaran siswa akan antusias dan aktif dalam proses belajar secara daring di masa pandemi covid-19 ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran daring di SMPN 1 Padangan sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru dan peserta didik menggunakan Whatsapp dan Google Clasrom. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring, mempersiapkan bahan ajar berupa media pembelajaran dan mempersiapkan bahan ajar sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru lebih sering menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan peserta didik, selain itu Whatsapp digunakan guru untuk membagikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan Google Clasrom untuk penyampaian materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media berupa video, penggunaan media pembelajaran berupa video pembelajaran bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran daring berupa

pemberian waktu untuk diskusi dan tanya jawab kepada peserta didik sebagai suatu cara untuk melakukan pendekatan sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan baik.

2. Kendala dalam proses pembelajaran daring yaitu tidak stabilnya jaringan internet sehingga terkadang peserta didik kesulitan untuk belajar. Selain itu peserta didik juga mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, namun guru selalu memberikan waktu lebih dengan menanyakan kepada peserta didik jika memang masih ada peserta didik yang belum mengerti tentang materi tersebut maka guru akan dengan sabar memberikan penjelasan ulang.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai bentuk implementasi dari hasil penelitian ini, sebagai berikut :

1. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran daring seperti sekarang ini.
2. Pemerintah hendaknya lebih gencar lagi membeahartin dukungan terhadap peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.
3. Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional.
4. Peserta didik lebih diberi motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kelas.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid.(2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abdul, Gafur. 2012. *Desain Pembelajaran*. Penerbit Ombak : Yogyakarta.
- Dewi F. ( 2020 ) Analisis Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar, Universitas Jambi
- Drs. Lukmanul Hakiim ( 2009 ) Perencanaan Pembelajaran. Bandung: CV wacana Prima
- <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>
- <https://akucepatmembaca.com/peran-guru-dalam-proses-belajar-mengajar>
- <https://covid19.go.id/p/ regulasi/surat-edaran-nomor-4-tahun-2020-tentang-protokol-kesehatan-perjalanan-orang-dalam-masa-pandemi-corona-virus-disease-2019-covid-19>
- <https://shimakyoki.blogspot/2014/03/pengertian-ekonomi-dan-ilmu-ekonomi->
- <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/analisis.html>
- Prof, Dr, Suharsimi Arikunto( 2014 ) Prosedur penelitian, Jakarta
- Prof, Sugiyono. ( 2017 ) Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung
- Sudjana, Nana. 2010. *Proses dan Hasil Belajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2005.*Memahami Penelitian Kualitatif* , Bandung , Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003)
- Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna “ *Efektifitas pembelajaran daring ( Full Online ) di masa pandemi covid-19 pada jenjang Sekolah Dasar di kabupaten Subang “ (2020) “ Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X, Volume VI Nomor 01, Juni 2020*

Usran masahere (2020) “Analisi Proses Pembelajaran dalam jaringan ( daring ) Dalam masa pandemi Covid 19 pada mahasiswa Studi kasus mahasiswa jurusan akuntansi kelas 61,5B.07 kampus salemba univ bina sarana informatika “ EDUTECH CONSULTAN BANDUNG, Jurnal AKSARA PUBLIC, Volume 4 Nomor 4, Edisi November 2020 ( 83-94 ).